

# Kampung Pancasila Menjadi Penyaring Masuknya Paham Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Pekalongan - Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, resmi dicanangkan sebagai Kampung Pancasila. Peresmian pencanangan Kampung Pancasila ditandai dengan pemukulan gong oleh Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, S.E., M.M, bertempat di Balai Desa Tanjungsari, Jumat pagi (1/4/22).

Hadir dalam kegiatan tersebut Dandim 0710/Pekalongan Letkol Czi Hamonangan Lumban Toruan, S.I.P, Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, S.E., M.M, Wakil Bupati Pekalongan S.H. H. Riswadi, S.H., Kapolres Pekalongan AKBP Dr.Arief Fajar Satria, SH.S.IK. M.H, serta jajaran forkopimda dan tamu undangan lainnya.

Dandim 0710/Pekalongan dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa tujuan dari pencanangan Kampung Pancasila di Desa Tanjungsari adalah sebagai ikon untuk mempersatukan seluruh komponen bangsa di wilayah Kodim 0710/Pekalongan dimana masyarakat Indonesia penuh dengan kemajemukan mulai dari suku, adat, ras dan agama.

Selain itu, menurut Dandim dengan pencanangan kampung Pancasila tersebut

juga merupakan wadah bagi warga untuk selalu mengimplementasi nilai-nilai luhur dalam Pancasila. Nilai-nilai itu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk makin memahamkan masyarakat tentang nilai Pancasila.

“ Desa Tanjungsari kita canangkan sebagai kampung Pancasila dan akan diikuti desa di kecamatan lain di wilayah Kodim 0710/Pekalongan. Kampung Pancasila merupakan miniatur bangsa dan akan menjadi contoh daerah lain semoga Desa tanjungsari semakin maju dan makmur dengan masyarakat yang penuh perbedaan tetapi satu sama lain selalu menjaga kerukunan umat”,terang Dandim.

Dandim juga berharap kepada warga agar bisa menjadi penyaring masuknya paham-paham radikalisme yang ada di wilayah, sehingga paham radikalisme tidak mudah masuk dan mempengaruhi sendi kehidupan ditengah masyarakat.

“ Jadikan perbedaan agama, suku, ras dan adat yang ada untuk mempererat persaudaraan sehingga dalam kehidupan bermasyarakat di bisa berjalan harmonis, aman tentram dan nyaman”, pungkasnya.

Sementara itu Kepala Desa Tanjungsari Ahmad Fauzun, S.hut menyambut baik dan bersyukur karena Desanya dipercaya oleh TNI Kodim 0710/Pekalongan menjadi ikon sebagai kampung Pancasila.

“ Kami pribadi dan mewakili warga sangat bersyukur dan terimakasih atas kepercayaan ini, dan kedepan kita akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan Pancasila ini dalam kehidupan di masyarakat khususnya warga Desa Tanjungsari ini”,tandasnya.